

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis guna untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata, N.S. (2010:72). Mengemukakan bahwa metode deskriptif yaitu

Suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Ditunjukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penulisan Outline sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang istilah dalam judul penelitian “Analisis Penulisan Outline Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga”.

Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis Penulisan Outline sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga

a. Analisis

Analisis menurut Westar *et al* (1982:20) adalah “segenap rangkaian perbuatan menelaah sesuatu secara mendalam, terutama mempelajari bagian – bagian daripada suatu kebulatan untuk mengetahui ciri masing – masing bagian, hubungan satu sama lain dan peranannya dalam satu kesatuan bulat”.

b. Penulisan Outline

Penulisan outline menurut Juliandi, A. (2007) adalah disain yang menjadi acuan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, sedangkan skripsi merupakan karya ilmiah terakhir yang harus disusun mahasiswa dan dipertahankan di depan sidang (ujian) akhir guna memperoleh gelar Sarjana.

c. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Slameto (1995:2) adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

d. Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga

Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga adalah salah satu mata kuliah pengantar yang termasuk Mata Kuliah Keahlian Pofesi (MKKP). Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga merupakan usaha yang sistimatis untuk menemukan jawaban yang ilmiah terhadap suatu masalah dalam Pendidikan Tata

Boga berkenaan dengan paket keahlian diantaranya paket catering, paket restoran, paket patiseri, paket dietetika dan paket pariwisata.

Pengertian analisis penulisan outline sebagai hasil belajar metoda penelitian pendidikan tata boga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas ialah perbuatan menelaah sesuatu secara mendalam disain yang menjadi acuan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi dalam proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam salah satu mata kuliah pengantar yang termasuk Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP).

C. Populasi dan Objek Penelitian

1. Populasi

Pengumpulan data dan sampel dalam suatu penelitian diperoleh karena adanya sumber data. Sumber data tersebut berupa populasi penelitian. Arikunto, S. (2006:108) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pendapat tersebut menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi penelitian, dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007 Jurusan PKK FPTK UPI yang telah selesai membuat tugas penyusunan outline skripsi dalam Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga sebanyak 31 outline dari 31 mahasiswa yang tercatat sudah mengontrak dan lulus mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga.

2. Objek Penelitian

Penelitian secara ideal harus menyelidiki seluruh populasi, tetapi apabila populasi terlampau besar dapat diambil sejumlah objek yang representatif mengacu pada pendapat Sugiyono (2008:297) yang mengemukakan bahwa “Objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Objek dalam penelitian ini outline yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah menempuh dan lulus mengikuti perkuliahan Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga terbatas pada angkatan 2007 dengan jumlah 31 outline dari 31 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi literatur

“Studi literatur atau kajian pustaka dapat diartikan sebagai kajian mendalam, mencermati, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan” (Arikunto, S. 2006:75). Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis. Dokumen yang telah diperoleh

kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi dengan menggunakan skala penilaian yang terdiri dari suatu himpunan karakteristik atau kualitas yang dianalisis dan dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat atau tahapan di mana karakteristik atau sifat yang nampak.

Kategori yang dianalisis pada studi dokumentasi penelitian ini adalah outline yang ditulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 mulai dari judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan tinjauan pustaka.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk mengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban *skala guttman* dengan cara mengumpulkan outline mahasiswa selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

Sugiyono (2008 : 139) mengemukakan bahwa "Skala *guttman* akan didapat jawaban yang tegas yaitu "ya – tidak"; "ada – tidak ada", "benar – salah"; "pernah – tidak pernah"; "positive – negative" dan lain – lain".

Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut sebagai titik

tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan outline dari mahasiswa pendidikan tata boga angkatan 2007.
2. Menganalisis outline mulai dari judul outline, rumusan masalah, latar belakang masalah, tujuan penelitian, indikator penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan tinjauan pustaka.
3. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menggunakan skala *guttman* untuk mengukur penulisan outline sebagai hasil belajar Metoda Penelitian Tata Boga kemudian menjumlah dan memasukkan dalam tabel-tabel kategori penilaian, sehingga data diketahui frekwensinya.
4. Persentasi data

Perhitungan data digunakan untuk mengetahui besar kecilnya jawaban yang diberikan responden dalam bentuk persentasi, hal ini dikarenakan jumlah jawaban setiap responden tidak pernah sama. Angka persentase diperoleh dengan rumus statistik sederhana menurut Ali, M. (2002:187) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekwensi data

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada penilaian outline dengan menggunakan skala *guttman*, dengan memilih satu jawaban yang tegas, setelah data dipersentaskan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Ali, M. (1997 : 184) sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Ditafsirkan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, A. (2002:121), yaitu :

Tabel 3.1
Tabel Penafsiran Data

Persentase	Kategori Penilaian Outline
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Djamarah dan Zain, A. (2002:121)

Penentuan frekuensi untuk penelitian ini meliputi kemampuan responden dalam menentukan judul, menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan manfaat penelitian, menentukan metodologi penelitian dan menentukan tinjauan pustaka dengan cara penulis mengumpulkan outline responden kemudian di analisis dengan menggunakan skala *guttman* dan menafsirkan data sesuai kriteria berdasarkan batasan – batasan menurut Ali, M. (1997 : 184).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah – langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal penelitian berakhir. Arikunto, S. (2006 : 21) mengungkapkan bahwa langkah – langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian yaitu dengan membuat rancangan penelitian yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang akan dicapai. Langkah – langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah:

- a. Pengamatan lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan diambil
- b. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan proposal penelitian
- d. Proses bimbingan penyusunan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian outline
- f. Pelaksanaan Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah :

- a. Pengumpulan outline mahasiswa
- b. Pengecekan outline
- c. Menganalisis outline (menggunakan skala *guttman*)
- d. Penyusunan laporan hasil pengolahan data
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Pelaksanaan Seminar II

3. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan penelitian yaitu proses penyusunan hasil dari penelitian kedalam bentuk yang lebih tersusun dengan rapi dan rapat dimengerti oleh orang yang membacanya. Laporan penelitian berisi tentang seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil penelitian tersebut. Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.